

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



Disusun oleh

Nama : Purwoko Bayu Pranowo
NIM : 4201409084
Prodi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003



Harjanta, S.Pd

NIP. 19610125 198303 1007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bukti bahwa telah dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 pada tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP N 12 Magelang.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil observasi ini.

Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL yang telah membimbing dan memantau pelaksanaan PPL.
4. Bapak Harjanta, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL 2 di SMP N 12 Magelang.
5. Ibu Indiyah Sumaryam, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah membimbing dalam observasi sekolah.
6. Bapak Dr. Susilo, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP N 12 Magelang yang telah bersedia membimbing praktikan dengan sabar.
7. Ibu Siti Muyasaroh, S.Pd. selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan nasehatnya kepada praktikan.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP N 12 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya.
9. Teman-teman seperjuangan satu kelompok mahasiswa PPL UNNES di SMP N 12 Magelang.
10. Seluruh siswa-siswi SMP N 12 Magelang atas kerjasamanya selama kurang lebih 3 bulan melaksanakan PPL.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan	7
1. Pengajaran Model	7
2. Pengajaran Terbimbing	7
3. Pengajaran Mandiri	7
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	8
5. Bimbingan Penyusunan Laporan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	10
G. Hasil Pelaksanaan	11
H. Guru Pamong	12
I. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14

B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP N 12 Magelang.
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. Soal Praktikan dan rubrik penskoran (instrumen)
14. Nama dan Nilai Siswa Kelas VIII A dan VIII E
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
16. Jadwal piket mahasiswa PPL
17. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 12 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola

oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial untuk menjadi seorang guru yang profesional
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah

- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah praktek Pengalaman Lapangan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan (diantaranya Standar Isi/SI dan Standar Kompetensi Lulusan/SKL) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. KTSP disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI

dan SKL serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dan memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta paduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya,
2. Beragam dan terpadu,
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. Menyeluruh dan berkesinambungan,
6. Belajar sepanjang hayat,
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Seluruh kelas di Sekolah praktek yaitu SMP N 12 Magelang telah menggunakan kurikulum ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan SI disetiap mata pelajaran, sarana prasarana yang menunjang pendidikan, dan kompetensi gurunya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP N 12 Magelang yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Kota Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang studi yang diamati pada khususnya

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong terhadap para mahasiswa yang di bimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti form atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di sisi lain, penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas VIII A dan VIII E, mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah IPA Fisika. Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah pada bab Usaha dan Energi.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMP N 12 Magelang sudah disusun dan dilaksanakan. Untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan perangkat pembelajaran maka penulis dilatih dan dibimbing oleh beliau untuk membuat perangkat pembelajaran ini.

2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka penulis selalu membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa.

3. Memilih media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas VIII. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis adalah pada bab Usaha dan Energi

5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun psikomotorik.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Dalam penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan tertuang dalam rencana pembelajaran.
4. Penkondisian kelas yang baik.
5. Pembuatan soal evaluasi yang baik
6. Pemberian tugas kepada siswa.
7. Pemberian nilai kepada siswa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan warga sekolah sangat baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - Proses bimbingan yang lancar.
 - Siswa-siswi SMP N 12 Magelang menerima kehadiran mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah.
2. Hal-hal yang menghambat
 - Kekurangan dari praktikan sendiri, mengingat masih pada tahap belajar.
 - Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

- Kurang termotivasinya siswa untuk belajar fisika yang dianggap merupakan salah satu mata pelajaran yang sukar.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran, dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas (mengerjakan Lembar Kerja Siswa) dan mengadakan penilaian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan di SMP N 12 Magelang adalah Ibu Siti Muyasaroh, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga penulis dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan baik selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII A dan VIII E. Selain membimbing dalam hal administrasi dan pelaksanaan

pembelajaran, beliau juga membimbing praktikan untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Fisika di SMP N 12 Magelang yaitu Dr. Susilo. Beliau arif membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL 2 meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

2. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.
3. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
4. Komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.

REFLEKSI DIRI

Nama : Purwoko Bayu Pranowo
NIM : 4201409084
Prodi : Pendidikan Fisika, S1

Puji dan syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya. Pada semester ini Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang harapannya setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal menjadi warga sekolah sekaligus pendidik.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP 12, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran IPA fisika. Praktikan memperoleh tugas mengajar pembelajaran fisika di kelas VIII yang diampu oleh guru pamong.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Dalam melakukan observasi mata pelajaran IPA Fisika, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Fisika selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran IPA Fisika:

- a) Fisika merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar.
- b) Fisika sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Fisika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- c) Pelajaran Fisika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b) Adanya beberapa materi yang menyangkut persamaan matematika yang belum dipelajari siswa sehingga akan membuat siswa kesulitan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP N 12 Magelang sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta laboratorium. Di SMP N 12 Magelang juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 12 Magelang tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman, karena beliau sudah lama menjadi dosen. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang padat, namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Praktikan sendiri menerima banyak masukan dari dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

Selain itu praktikan memahami kondisi siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Magelang berdasarkan observasi dari Guru BK, bahwa siswa di sekolah ini harus benar-benar di bimbing dengan pendekatan kekeluargaan karena ada beberapa siswa di SMP N 12 Magelang yang pada dasarnya kurang mendapat kasih sayang pada keluarganya. Dengan cara kekeluargaan seperti ini, diyakini bahwa kenakalan siswa akan berkurang sehingga akan menaikkan prestasi dari siswa itu sendiri.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik dan memberikan evaluasi. Selain itu,

praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMP Negeri 12 Magelang sebagai sekolah yang selalu berkembang, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMP Negeri 12 Magelang menjadi sekolah unggulan di Kota Magelang bahkan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi Unnes sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Siti Muyasaroh, S.Pd
NIP. 19690530 199103 2008

Guru Praktikan



Purwoko Bayu Pranowo
NIM.4201409084